

**MENGEMBANGKAN STRATEGI BISNIS DAN INOVASI PADA UMKM
PEMPEK DI ERA GLOBALISASI BERBASIS TEKNOLOGI PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



DISUSUN OLEH :

ROMAS ARI DANDI 1712110326

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**MENGEMBANGKAN STRATEGI BISNIS DAN INOVASI PACKAGING PADA
UMKM PEMPEK DI ERA GLOBALISASI BERBASIS TEKNOLOGI PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

OLEH :

ROMAS ARI DANDI 1712110326

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Besti Lilyana, S.H., M.M
NIK.00850304

Penanggung Jawab

Pemilik Usaha UMKM Pempek



Misnar

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M
NIK. 11310809

DAFTAR ISI

ISI HALAMAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4 Mitra yang Terlibat.....	6
BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program-program yang dilaksanakan.....	7
2.2 Waktu Kegiatan.....	10
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	11
2.4 Dampak Kegiatan.....	19
BAB 3 PENUTUP	
3.1 Kesimpulan.....	21
3.2 Saran.....	21
3.3 Rekomendasi.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

No.	No. Gambar	Keterangan	Halaman
1.	2.1.1	Proses pembuatan & inovasi	7
2.	2.1.2	Inovasi pada produk pempek	7
3.	2.1.3	Menginovasikan packing	7
4.	2.1.4	Pembuatan logo pada pempek	8
5.	2.1.5	Strategi bisnis	8
6.	2.1.6	Pemasangan benner pada “Pempek warung Annisa”	8
7.	2.1.7	Mengadakan kegiatan belajar mengaji rutin pada anak-anak sekitar rawa laut	9
8.	2.1.8	Membagikan masker	9
9.	2.1.9	Menyebarkan famplate	9
10.	2.1.10	Membantu menjual & mempromosikan produk	10

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat an Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah serta mengeluarkan ide kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial yang berada di suatu lingkungan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2021 dilaksanakan selama 30 hari oleh Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Jurusan Manajemen. Kecamatan Enggal Kelurahan Rawa Laut merupakan lokasi sasaran kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kegiatan ini dilaksanakan per individu dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan kita semua untuk tidak melakukan kegiatan yang melibatkan banyak orang dan harus mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Laporan ini saya susun dengan maksud untuk meengkapi syarat menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya. Saya menyadari bahwa penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah member kelancaran dan kemudahan di setiap kegiatan dari awal pembuatan hingga proses penyelesaian selesai.
2. Ibu Saya beserta keluarga besar yang telah memberikan semangat do'a dan dukungan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Besti Lilyana, S.H., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing, memberi petunjuk serta saran-saran yang sangat membantu dalam kegiatan hingga penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
5. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, Skom., M.M , selaku ketua Prodi Manajemen IIB Darmajaya.

6. Bapak Agusnadi Saputra, selaku Ketua RT.07 LK.01 Kelurahan Rawa Laut Bandar Lampung, yang telah memberikan izin dan mendampingi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM.
7. Ibu Misnar selaku pemilik usaha UMKM yang telah mengizinkan serta mengajarkan saya seputar usahanya yakni “Pempek Warung Annisa” dari proses awal pembuatan hingga pemasaran produknya.

Dalam penyusunan laporan ini, saya sebagai penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi penyusunan serta cara penulisan laporan ini, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penulis demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi penyusun pada khususnya.

Bandar Lampung, 30 September 2021

Romas Ari Dandi
NPM. 1712110326

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam pengenalan lingkungan sebelum terjun ke masyarakat dan dunia kerja. Dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan, perkembangan, ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan persyaratan tertentu. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi Perguruan Tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun ini bertepatan dengan masa pandemi yang kita kenal sebagai covid-19 yang disebabkan oleh corona virus. Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Asal mula penyakit covid-19 ini berasal dari Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019 hingga tahun ini 2021 ini terjadi di banyak Negara dan seluruh dunia termasuk juga di daerah Lampung.

Program ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuannya secara nyata dan handal sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi

masyarakat dan pengembangan UMKM nya. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan dalam waktu 1(sau) bulan secara individu yang bersifat mengabdikan dan kepaan kepada masyarakat. Dlama pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), Institue Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB) bekerja sama dengan Kota dan Kabupaten daerah tempat tinggal mahasiswa.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dimana kami ditempatkan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus s.d 16 September 2021 yang bertempat di Enggal Kecamatan Rawa Laut dengan sasaran UMKM pada daerah sekitar. Adapun program-program yang dilaksanakan antara lain survey mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pengusaha UMKM, menganggulangi permasalahan yang dihadapi pengusaha UMKM, dan mengimplementasikan permasalahan yang dihadapi pengusaha UMKM. Adapun kunci keberhasilan program ini adalah kegiatan antar pihak yang terlibat serta penerapan ilmu-ilmu yang dimiliki mahasiswa dengan tetap membawa nilai-nilai kebersamaan, berfikir cerdas dan kreatif serta peduli terhadap masyarakat.

Pada era ini terutama perkembangan di bidang teknolgi informasi dan bisnis yang sangat cepat, perubahan ini menimbulkan persaingan pada dunia usaha khususnya rumah tangga yang

mengharuskan para pelaku bisnis untuk terus berinovasi dan tetap berkarya agar usaha yang telah dijalani tetap berjalan. Dengan adanya pandemi covid-19 ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku bisnis dan juga untuk terus berinovasi dan tidak berhenti berkarya meskipun sedang menghadapi pandemi covid-19. Terutama untuk usaha rumah tangga (Home Industry) yang baru saja terjun ke dunia bisnis. Dengan demikian mahasiswa dapat menambahkan pengalaman serta membuka wawasannya yang tidak didapatkan selama di perkuliahan.

Ketahanan nasional merupakan salah satu faktor dalam kehidupan nasional yang mana mampu dalam menghadapi dan mengatasi segala problema atau gangguan baik yang datang dari dalam maupun dari luar, secara langsung maupun tidak langsung. Dalam masa pandemi saat ini ketahanan nasional sangat lah diuji khususnya di bidang ekonomi dan kesehatan. Ketahanan ekonomi merupakan faktor pendukung ketahanan nasional dimana sekto ekonomi selalu menjadi salah satu fokus pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam masa pandemi saat ini Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak dapat dilepaskan dari terdampaknya pandemi covid-19. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) haruslah bertahan di masa pandemi saat ini yang mana dituntut harus mempunyai inovasi lebih baik untuk meningkatkan daya jual ke masyarakat.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam hidup bermasyarakat dan tata cara mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Di daerah rawa laut ini belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi pada penjualan

secara online. Oleh karena itu, kami mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berupaya membantu dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kepada pemilik usaha pempek tersebut guna meningkatkan nilai ekonomi sehingga yang diharapkan pemilik usaha pempek dapat menambah penghasilan yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan latar belakang diatas maka mengambil judul pkpm **“MENGEMBANGKAN STRATEGI BISNIS DAN INOVASI PADA UMKM PEMPEK DI ERA GLOBALISASI BERBASIS TEKNOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program individu Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana cara mengembangkan strategi bisnis di era globalisasi berbasis teknologi masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana mengembangkan inovasi pada UMKM pempek di era globalisasi berbasis teknologi pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana mengembangkan strategi bisnis dan inovasi pada UMKM di era globalisasi berbasis teknologi pada masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan PKPM

- a. Mahasiswa mampu memberikan ide dan solusi terhadap permasalahan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berdasarkan hasil observasi dan penelitian akademis.
- b. Membantu program kerja dan menjalin hubungan silaturahmi yang lebih baik dan hubungan kemitraan untuk daya saing terhadap pelaku bisnis.

- c. Mahasiswa dapat memiliki rasa tanggung jawab dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

2. Manfaat

Manfaat bagi Mahasiswa/i

- a. Mendewasakan cara berfikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah yang dihadapi pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di masa pandemi covid-19.
- b. Memberikan ide dan motivasi dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang ada di kelurahan rawa laut.
- c. Membantu dan meningkatkan perekonomian pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) agar tetap maju dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi di masa pandemi covid-19.

Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integritasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
- b. Mampu membawa perubahan bagi pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di masa yang akan datang.
- c. Media sarana untuk mempromosikan kampus IIB Darmajaya di tempat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berlangsung.

Manfaat bagi UMKM

- a. Mendapat inovasi terbaru di dalam produk penjualan pempek yang belum ada sama sekali.
- b. Mempermudah pemasaran dalam penjualan secara online sehingga dapat mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari sebelumnya.
- c. Mendapatkan motivasi dalam memajukan usaha agar

menjadi lebih baik dan dapat dikenal banyak orang.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Untuk mitra yang terlibat dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), antara lain :

- a. Pelaku Bisnis (UMKM) Pempek
- b. Masyarakat Rawa Laut
- c. Para Konsumen yang telah membeli produk “Pempek Annisa”

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Berikut ini Program-program yang dilaksanakan pada masa PKPM sebagai berikut :

2.1.1 Proses pembuatan & inovasi

Dalam kegiatan ini saya selaku mahasiswa IIB Darmajaya dengan kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memberikan solusi kepada pelaku bisnis dalam menambahkan menu terbaru yaitu “Pempek Kapal Selam” agar dapat menarik peminat pelanggan. Karna menu sebelumnya hanya pempek lenjer. Pemilik usaha pempek setuju untuk menambahkan inovasi yang saya berikan.

2.1.2 Inovasi pada produk pempek

Dalam kegiatan inovasi produk ini saya memberikan beberapa masukan kepada pemilik usaha seperti adanya mie kuning, mie putih, timun, rebon agar berbeda dari penjual pempek lainnya. Maka dari itu saya memberikan ide agar pempek ibu misnar (pempek warung annisa) dapat dikenal oleh banyak orang.

2.1.3 Menginovasikan Packaging

Dalam kegiatan ini saya memberikan inovasi terbaru untuk penjualan pempek dagangan ibu misnar yaitu “packaging” karna sebelumnya usaha ini belum sama sekali memiliki ide apapun dan menjual hanya dengan plastik kiloan. Karna itu mungkin dengan adanya “packaging” baru membuat para konsumen lebih tertarik dan peminatnya bisa lebih banyak lagi.

2.1.4 Pembuatan logo pada “Pempek Warung Annisa”

Pembuatan logo pada kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Pempek wWrung Annisa” ini disetujui oleh pemilik usaha tersebut karna dengan adanya logo ini mempermudah para konsumen atau masyarakat setempat dapat memesan atau membeli dagangan ibu misnar secara online maupun offline.

2.1.5 Pengembangan Strategi bisnis

Strategi yang saya berikan kepada pemilik usaha yaitu dengan cara menjual secara online atau via instagram, whatsapp maupun telfon dan menjual secara offline atau datang langsung ke lokasi penjualan. Bukan hanya strategi itu saja saya juga memperkenalkan “pempek warung annisa” ini dengan cara memberikan logo dan memasang benner di depan rumah agar mudah dikenal dan ditemui bagi yang membeli secara offline atau datang ke rumah. Serta pembelian bisa dipesan melalui media sosial atau personal contact, di dalam media sosial tersebut akan ada pemberitahuan seputar informasi mengenai pempek ikan warung annisa ia akan mengadakan promo dengan delivery gratis ongkir untuk wilayah seputar Bandar Lampung dan bisa COD (Cash On Delivery). Berikut tampilan dari Akun Instagram yang telah dibuat.

2.1.6 Pemasangan benner pada “Pempek Warung Annisa”

Dalam kegiatan ini bukan hanya logo saja yang perlu konsumen tahu ataupun masyarakat tahu, tetapi rumah ibu misnar yaitu pemilik usaha pempek ini harus ada tanda pengenal yaitu “benner” sebagai tanda bahwa ibu misnar lah penjual pempek yang bernama “Pempek Warung Annisa” tersebut. Dengan adanya benner konsumen bisa memesan pempek secara online melalui nomor telfon yang tertera pada

benner atau yang mencari rumah ibu misnar agar tidak bingung lagi karna ada tanda pengenalan.

2.1.7 Mengadakan kegiatan belajar mengaji rutin pada anak-anak disekitar daerah rawa laut

Dalam kegiatan ini saya mengadakan program kerja yaitu “belajar mengaji” untuk anak-anak sekitar rawa laut yang ingin memperdalam ilmu agamanya seperti mengenal huruf-huruf pada iqro maupun al-qur’an. Bukan hanya itu saja disini juga memberikan pelajaran yaitu menghafal ayat-ayat pendek dan menulis arab.

2.1.8 Membagikan masker

Dikarenakan pandemi covid-19 masih ada di negara indonesia terutama daerah lampung, jadi saya sebagai mahasiswa yang peduli akan kesehatan para masyarakat agar dapat menjaga terus protokol kesehatannya dengan cara memakai masker. Maka dari itu saya membagikan masker guna membantu menyelamatkan mereka dari virus covid-19.

2.1.9 Menyebarkan famplate di berbagai tempat

Famplate adalah tulisan yang dapat disertai dengan gambar atau tidak, tanpa penyampulan maupun penjilidan, yang dicantumkan pada selembar kertas di satu sisi atau kedua sisinya, lalu dilipat atau dipotong setengah, sepertiga, atau bahkan seperempatnya, sehingga terlihat lebih kecil. Dalam kegiatan ini saya menyebarkan famplate gunanya agar masyarakat yang melintas ditempat saya menempelkannya bisa melihat/membaca bahwa ada penjual pempek di daerah rawa laut.

2.1.10 Membantu menjual & mempromosikan produk “Pempek Warung Annisa”

Pada kegiatan kali ini saya membantu pelaku usaha bisnis untuk mempromosikan penjualannya ke masyarakat setempat dan menawarkan produk ini agar mudah dikenal terlebih dahulu supaya selanjutnya orang tersebut dapat membelinya lagi dengan cara memesannya lewat logo yang saya berikan di produk pempek tersebut.

2.2 Waktu Kegiatan

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu,16 Agustus 2021	Berkunjung kerumah pak RT
2.	Sabtu,17 Agustus 2021	Berkunjung kerumah pemilik UMKM
3.	Rabu,18 Agustus 2021	Proses pembuatan & inovasi
4.	Sabtu,21 Agustus 2021	Inovasi pada produk pempek
5.	Selasa,24 Agustus 2021	Menginovasikan packaging
6.	Jum'at,27 Agustus 2021	Pembuatan logo pada pempek
7.	Senin,30 Agustus 2021	Strategi bisnis
8.	Kamis,2 September 2021	Pemasangan benner pada “Pempek Warung Annisa”

9.	Minggu,5 September 2021	Mengadakan kegiatan belajar mengaji rutin pada anak-anak di sekitar rawa laut
10.	Rabu,8 September 2021	Membagikan masker
11.	Sabtu,11 September 2021	Menyebarkan famplate
12.	Selasa,14 September 2021	Membantu menjual & mempromosikan produk “Pempek Warung Annisa”

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Proses pembuatan

Pada Minggu pertama saya mendatangi rumah pemilik UMKM “Pempek Warung Annisa” yaitu proses pembuatan pempek lenjer bersama ibu misnar yang bersedia mengajarkan saya. Ibu misnar menjelaskan bahan-bahan seperti tepung terigu, telur, ikan giling, garam, micin, gula, dan adapun resep rahasia dimana bahan tersebut diolah menjadi satu sehingga dapat dibentuk menjadi pempek lenjer. Dan saya menginovasikan kepada ibu misnar untuk membuat menu terbaru yaitu “Pempek Kapal Selam” dengan resep yang sama dan ditambahkan telur didalam nya, disajikan dengan mie kuning, mie putih, timun, dan reborn cita rasa sehingga pada pempek kapal rasa nya beraneka ragam dan membuat para konsumen tertarik dan mudah untuk mengenal.



2.3.2 Proses Packaging

Saya selaku mahasiswa Darmajaya memberikan ide / inovasi terhadap packaging penjualan di UMKM tempat saya belajar yaitu menginovasikan dalam bentuk “wadah bekal” yang mudah dibawa kemana saja dan terlihat menarik, lalu saya juga menambah logo pada packaging tersebut agar terlihat menarik dan jika konsumen tertarik dapat menghubungi nomor/akun sosial media yang tertera di logo tersebut, sehingga konsumen dengan mudah menghubungi pemilik UMKM.



2.3.3 Proses Pembuatan Logo

Dalam kegiatan ini adalah saya membuat logo, logo terdiri dari tulisan di dalam simbol atau ikon bayangkan lencana, segel dan emblem. Logo-logo ini cenderung bergaya tradisional tentang mereka yang dapat membuat dampak yang massive, sehingga sering menjadi pilihan utama bagi banyak sekolah, organisasi atau lembaga pemerintah. Pembuatan logo pada kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) “Pempek Warung Annisa” ini disetujui oleh pemilik usaha tersebut karna dengan adanya logo ini mempermudah para konsumen atau masyarakat setempat dapat memesan atau membeli dagangan ibu misnar secara online maupun offline.



2.3.4 Pengembangan Strategi Bisnis

Dalam kegiatan ini-kegiatan yang telah dilaksanakan saya membuat akun instagram untuk pempek warung annisa. Tujuan pembuatan instagram ini adalah sebagai sarana promosi, sehingga harapannya dengan adanya instagram ini market pasar menjadi lebih luas dan masyarakat lebih mudah untuk mengetahui produk ini, serta akses pembelian oleh konsumen jauh lebih mudah. Serta pembelian bisa dipesen melalui media sosial media atau personal contact, di dalam media sosial tersebut akan ada pemberitahuan seputar informasi mengenai pempek warung annisa. Ia akan mengadakan romo dengan delivery gratis untuk wilayah sekitar Jl. KH. Mas Mansyur dan bisa COD (Cash On Delivery).



2.3.5 Pemasangan Benner

Setelah mengembangkan strategi bisnis dan membuat logo saya memberikan ide kepada pemilik usaha agar dipasangkan benner untuk tanda pengenalan dalam penjualan. Saya membuat benner dan memberikan kepada ibu Misnar pemilik UMKM pempek tersebut dan memasangkannya didepan rumah ibu Misnar sehingga ketika konsumen membeli produk pempek ini masyarakat dari manapun lebih mudah mengetahui lokasi usaha “Pempek warung Annisa”.



2.3.6 Kegiatan belajar mengaji

Saya selaku mahasiswa IIB Darmajaya memberikan ide/mengusulkan untuk adanya kegiatan belajar mengaji pada setiap minggu nya pada anak-anak di sekitaran rawa laut tempat saya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Hari minggu adalah waktu libur nya anak-anak sehingga tidak mengganggu aktivitas sekolah maupun les privat lainnya.



2.3.7 Membagikan Masker

Mengingat kondisi yang sedang kita alami yaitu pandemi covid-19 saya berinisiatif untuk membagikan masker kepada penduduk desa rawa laut karna masih banyak nya dari beberapa yang terlihat tidak memakai masker atau kurangnya memperhatikan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah unuk terus memakai masker ketika diluar rumah maupun sedang beraktivitas.



2.3.8 Menyebarkan Famplate

Dalam kegiatan membantu UMKM saya selaku Mahasiswa IIB Darmajaya berinisiatif untuk menyebarluaskan dengan cara membagikan dan menempelkan famplate di berbagai tempat agar ketika orang melintas dan melewati saya memasang famplate dapat melihat dan membaca sehingga tertarik dengan produk pempek tersebut.



2.3.9 Membantu menjualkan & mempromosika produk

Setelah proses yang telah saya jalani seperti membuat pempek, membuat logo dan benner. Selanjutnya saya mempromosikan hasil kerja di tempat UMKM / tempat saya mengabdikan, kepada masyarakat setempat maupun daerah rawa laut. Tidak jauh dari strategi saya metode ini saya lakukan agar lebih cepat dikenal dengan mempromosikan langsung kepada para konsumen maupun orang yang melintas ditempat saya memasang famplate.



2.5 Dampak

Dampak kegiatan setelah saya melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di kelurahan rawa lau, masyarakat mengerti bagaimana pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19. Covid-19 ini sudah melanda hampir di seluruh dunia, sudah banyak penyakit ini merenggut nyawa banyak orang di Indonesia mulai dari balita hingga usia lanjut dan jumlah kematian semakin meningkat setiap harinya. Untuk mengurangi jumlah masyarakat yang terpapar virus corona ini pemerintah mengadakan kegiatan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKPM) Level-4.

Dengan adanya kondisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level-4. Pihak kampus tidak berdiam diri dan tetap melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), tetapi berbedanya kali ini memfokuskan untuk membantu para pelau bisnis untuk tetap menjalankan usahanya dan meningkatkan penjualannya dengan cara online dikarenakan agar terhindar dari penyakit virus corona ini. Maka dari itu Mahasiswa IIB Darmajaya siap membantu pelaku bisnis mengembangkan usahanya dengan teknologi secara online dan lebih maju usahanya.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Dengan adanya inovasi terbaru pemilik UMKM jadi lebih memiliki varian menu yang sesuai keinginan konsumen.
2. Tempat “pempek warung anisa” terlihat semakin menarik karna adanya pemasangan banner dan logo dan semakin mudah di kenali oleh konsumen.
3. Semakin mudahnya penyebar luasan atau mempromosikan produk lewat social media dan pemasangan famplate.

3.2 Saran

1. Kepada pihak kelurahan rawa laut agar dapat memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi rutin agar masyarakat tetap mengenakan protokol kesehatan terlebih pada lokasi stadion yang masih banyak aktivitas- aktivitas kerumunan orang banyak.
2. Kepada pihak UMKM Pempek Warung Annisa untuk lebih memperhatikan kegiatan pemasaran lebih sering update serta mempertahankan citra khas rasa, atau menambah inovasi untuk isi didalam pempek.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Rekomendasi untuk Masyarakat

1. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) penyandang dana melainkan sebagai Motivator, Mediator, dan Dinamisator.
2. Meningkatkan semangat dalam bekerja dimanapun.

3.3.2 Rekomendasi untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengelola waktu yang dimiliki selama Kerja Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan sebaik-baiknya.
2. Sebagai mahasiswa harus mempunyai nilai dan tujuan yang baik, rasa ikhlas dan tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik dan mental.

3.3.3 Rekomendasi untuk UMKM

1. Untuk pemilik UMKM agar tetap dikenal banyak orang dan cita rasa jangan sampai berubah sehingga mengecewakan para konsumen, dan untuk packing semoga kedepannya tetap seperti inovasi yang diberikan.
2. Untuk pemilik UMKM supaya kedepannya agar lebih kreatif lagi dalam mempromosikan produk pempek sehingga para konsumen selalu tertarik untuk membeli.

DAFTAR PUSTAKA

<https://Pkpm.darmajaya.ac.id>

https://lms.darmajaya.ac.id/pluginfile.php/126290/mod_resource/content/1/PANDU

[AN%20PKPM%20COVID-19%20FIXED.pdf](#)

<https://www.google.com/search?q=KBBI&oq=KBBI&aqs=chrome..69i57j0l6j5.2922j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.instagram.com/p/CEBqpUDApqq/?igshid=usf1iezm>

<https://getbootstrap.com/docs/4.5/getting-started/javascript/>

<http://www.guruberbahasa.com/2016/02/penulisan-judul->

[karangan-karya-ilmiah.html](#)

LAMPIRAN



Surat Pengantar kepada bapak RT Agusnadi Saputra



**Surat Pengantar kepada ibu Misnar selaku pemilik
UMKM**



**Proses pembuatan pempek dan inovasi terbaru yaitu
“Pempek Kapal Selam”**



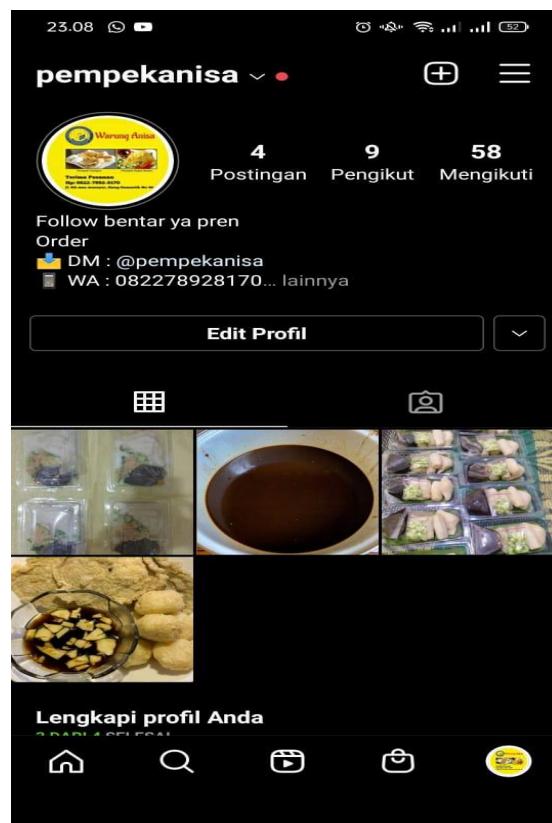
Menginovasikan packangin



Pemasangan benner pada UMKM “Pempek Warung Annisa”



Pembuatan logo untuk “Pempek Warung Annisa”



Pembuatan akun Instagram untuk info mengenai penjualan pempek



Menempelkan famplate produk UMKM di jalan



Menjual & mempromosikan produk UMKM



Kegiatan belajar mengaji bersama anak-anak



Membagikan masker kepada anak-anak rawa laut